

HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD BANYUMAS

ABSTRAK

Latar Belakang — Gagal ginjal kronik adalah kerusakan ginjal yang berlangsung selama lebih dari tiga bulan, disertai dengan penurunan fungsi filtrasi ginjal yang bersifat *irreversible*. Gagal ginjal kronik masih menjadi salah satu penyakit dengan angka mortalitas yang tinggi, di Indonesia tercatat 42.000 kematian pada tahun 2023. Gagal ginjal kronik bersifat progresif dan tidak dapat pulih secara spontan menyebabkan penurunan fungsi ginjal yang signifikan, maka dari itu pasien memerlukan terapi pengganti ginjal yakni hemodialisis seumur hidup, yang dapat berdampak terhadap depresi dan kualitas hidup pasien. **Tujuan** — Mengetahui hubungan tingkat depresi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Banyumas. **Metode Penelitian** — Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dengan populasi berupa pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Banyumas. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus total sampling, yakni meneliti seluruh data yang tersedia yaitu 72 data. Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat depresi yang diukur menggunakan kuesioner *Hamilton Depression Rating Scale* dan variabel terikat penelitian ini adalah kualitas hidup yang diukur menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan bivariat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bermakna antar variabel, menggunakan uji korelasi Spearman. **Hasil** — Uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa koefisien korelasi tingkat depresi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Banyumas adalah -0,128 dengan *p-value* 0,284. **Kesimpulan** — Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat depresi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Banyumas.

Kata kunci : gagal ginjal kronik, hemodialisis, kualitas hidup, tingkat depresi.

**CORRELATION BETWEEN THE DEPRESSION LEVEL AND QUALITY OF LIFE
OF CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS DURING HEMODIALYSIS
AT RSUD BANYUMAS**

ABSTRACT

Background — Chronic kidney disease is kidney damage that persists for more than three months, accompanied by an irreversible decline in the kidney's filtration function. Chronic kidney disease remains one of the diseases with a high mortality rate, reaching up to 42,000 deaths in 2023. As a progressive condition that cannot recover spontaneously, chronic kidney disease leads to a significant decline in kidney function. Therefore, patients require lifelong renal replacement therapy, such as hemodialysis, which can have an impact on patients' depression levels and overall quality of life. **Objective** — The aim of this study was to determine the relationship between the level of depression and the quality of life of chronic kidney disease patients who underwent hemodialysis at Banyumas Regional General Hospital. **Research Method** — This study uses a cross-sectional research design with a population consisting of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Banyumas Regional General Hospital. The total sample of this study is 72 patients, using the total sampling method, in which all available data are included. The independent variable in this study is the level of depression, which is measured using the Hamilton Depression Rating Scale questionnaire, and the dependent variable is quality of life, which is measured using the WHOQOL-BREF questionnaire. Data analysis is carried out univariately to describe the characteristics of the respondents and bivariate to determine whether there is a significant relationship between variables, using the Spearman correlation test. **Results** — The Spearman correlation test shows that the correlation coefficient between the level of depression and the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Banyumas Regional General Hospital is $-0,128$ with a p -value of $0,284$. **Conclusion** — There is no significant relationship between the level of depression and the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Banyumas Regional General Hospital.

Keywords : chronic kidney disease, hemodialysis, quality of life, depression level.